

Strategies to Reduce Maternal Mortality through Socialization of 4T (Too) and 3T (Too Late) in Adiwarno Village, Buayan Subdistrict, Kebumen Regency

Cantik Tiara Maharani Azzahara¹, Nasya Tri Oktaviani², Yunita Hidayatus Sholihah³, Riska Dewi Rahayu⁴, Izzu Millati Rahman⁵, Rizki Eka Febrian⁶

¹Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁴Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁶Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

✉ kknadiwarnokebumen@gmail.com

Abstract

The maternal mortality rate in Indonesia is still relatively high when compared to surrounding countries. In 2022, it is reported that the maternal mortality rate will reach around 183 per 100 thousand births. This comparison is far different from the situation in Malaysia, which only recorded a maternal mortality rate of around 20 per 100 thousand births in the same year. The purpose of this activity is to increase public knowledge about the high risk of death in pregnant women and efforts to control the number and distance between births. The implementation methods used are socialization and question-and-answer. The results of this counseling provide an overview of the community regarding the importance of coping strategies to reduce maternal mortality in order to achieve quality families.

Keywords: maternal mortality rate, 4T, 3T, pregnancy, family quality

Keywords: Maternal Mortality Rate 1; 4T 2; 3T 3; Pregnancy 4; Family Quality 5

Strategi Penanganan Penurunan Angka Kematian Ibu Hamil melalui Sosialisasi 4T (Terlalu) dan 3T (Terlambat) di Desa Adiwarno Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen

Abstrak

Angka kematian ibu di Indonesia masih menunjukkan tingkat yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara di sekitarnya. Pada tahun 2022, diberitakan bahwa angka kematian ibu mencapai sekitar 183 per 100 ribu kelahiran. Perbandingan ini jauh berbeda dengan situasi di Malaysia yang hanya mencatat angka kematian ibu sekitar 20 per 100 ribu kelahiran pada tahun yang sama. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tingginya resiko kematian pada ibu hamil serta usaha untuk mengontrol jumlah dan jarak antara kelahiran anak. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sosialisasi dan tanya jawab. Hasil penyuluhan ini memberikan gambaran masyarakat mengenai pentingnya strategi penanganan penurunan angka kematian ibu hamil untuk mencapai keluarga yang berkualitas.

Kata kunci: Angka Kematian Ibu 1, 4T 2, 3T 3, Kehamilan 4, Keluarga Berkualitas 5

1. Pendahuluan

Hingga saat ini, jumlah kematian ibu di Indonesia masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangganya. Menurut data yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai sekitar 183 per 100 ribu kelahiran. Situasi ini berbeda secara signifikan dengan Malaysia yang hanya memiliki angka kematian ibu sekitar 20 per 100 ribu kelahiran pada tahun yang sama (Kemenkes, 2022).

Beberapa faktor kegagalan penurunan AKI di Indonesia adalah 3 terlambat (Terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat persalinan, terlambat mendapat pertolongan) dan 4 terlalu (terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak dan terlalu rapat jarak kelahirannya). Hal ini disebabkan oleh faktor budaya, politik, geografis dan faktor medis. Menurut Direktorat Kesehatan Ibu Kemenkes (2013) faktor penyebab langsung kematian ibu paling dominan adalah lain-lain (40,8%); perdarahan (30,3%); hipertensi (27,1%); Infeksi (3,7%) (Ahmad, 2021).

Peran bidan dalam upaya penanggulangan Angka Kematian Ibu (AKI) sangat penting karena bidan merupakan elemen kunci dalam usaha mewujudkan keluarga yang sejahtera melalui pemberdayaan dan layanan dasar di bidang kesehatan (Nurjasmu, 2020). Bidan berperan dalam memberikan asuhan berkualitas, pendidikan kesehatan yang sesuai dengan nilai budaya, serta melibatkan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, merencanakan kehamilan dengan baik, dan mempersiapkan diri sebagai orang tua yang tanggap terhadap tuntutan peran tersebut (Ahmad, 2021).

Program yang diimplementasikan melalui pengenalan konsep 4T 3T memiliki tujuan untuk mencegah kondisi "3 terlalu" dan "4 terlambat". Melalui program ini, dilakukan penyuluhan dan pelayanan terkait perencanaan berkeluarga (KB) dengan maksud untuk mempersiapkan keluarga yang berkualitas, sejahtera, serta memiliki pola hidup maju dan mandiri, termasuk memiliki jumlah anak yang sesuai dengan keinginan dan pandangan masa depan. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta kesiapan mereka dalam menghadapi isu-isu yang berkaitan dengan kehamilan dan kelahiran. Program ini meliputi kegiatan seperti penyebaran informasi tentang Keluarga Berencana dan juga pemberian konseling (Ahmad, 2021).

Upaya tersebut merupakan strategi yang bertujuan untuk mengedarkan kesadaran ibu terkait menjalani gaya hidup sehat, sekaligus meningkatkan pemahaman serta ketrampilan mereka terkait kehamilan, proses persalinan, perawatan pasca melahirkan, dan pengasuhan bayi yang baru lahir. Dengan pengetahuan yang diperoleh melalui langkah-langkah ini, ibu dapat mengubah sikap dan perilaku mereka menjadi lebih berkualitas dalam peran sebagai orang tua (Sri, 2018).

2. Metode

Metode pengabdian ini berupa sosialisasi kesehatan mengenai strategi penanganan penurunan angka kematian ibu hamil melalui sosialisasi 4T (Terlalu) dan 3T (Terlambat). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan sesi tanya jawab. Penyuluhan merupakan ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat guna terwujudnya perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2023 di Balai Desa Adiwarno Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Penyuluhan kesehatan ini diberikan pada ibu-ibu usia 21-45 tahun, materi yang diberikan meliputi pentingnya persiapan pra nikah baik fisik maupun psikologis, masalah kesehatan reproduksi, pentingnya perencanaan dan persiapan kehamilan 4T, edukasi tentang kematian maternal 3T, upaya percepatan penurunan AKI (Angka kematian Ibu) dan AKB (angka kematian bayi), program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tingginya resiko kematian pada ibu hamil serta usaha untuk mengontrol jumlah dan jarak antara kelahiran anak.

3. Hasil dan Pembahasan

Program sosialisasi kesehatan ini diadakan oleh Tim 018 KKN UMP dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko kematian yang tinggi pada

ibu hamil dan juga mengupayakan kontrol terhadap jumlah dan jarak kelahiran anak. Kegiatan pengenalan kesehatan ini dimulai dengan sesi penyuluhan yang diikuti oleh sesi tanya jawab. Dalam program ini, Tim 018 bekerja sama dengan Bidan dan para kader sebagai rekan kerja untuk menyebarkan informasi dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Peserta dalam kegiatan pengenalan ini adalah masyarakat yang berusia 21-45 tahun di Desa Adiwarno, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen. Jumlah peserta adalah 25 orang bersama dengan para kader yang merupakan rekan dalam kegiatan ini. Antusiasme peserta saat penyuluhan dan sesi tanya jawab sangat membantu kelancaran jalannya acara.

Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan kehadiran 25 peserta serta anggota Tim 018 KKN UMP. Pembukaan dilakukan oleh Ana Soraya Siyami sebagai MC yang menyambut kepala desa, mitra, dan peserta. Kemudian, MC menjelaskan rincian teknis acara.

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan meliputi pentingnya persiapan sebelum menikah dari segi fisik dan psikologis, isu-isu kesehatan reproduksi, urgensi perencanaan dan kesiapan dalam menghadapi kehamilan dengan prinsip 4T, pendidikan tentang risiko kematian ibu dalam konteks 3T, langkah-langkah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta program perencanaan persalinan dan tindakan pencegahan komplikasi (P4K). Setelah materi disampaikan oleh narasumber, dilakukan sesi tanya jawab untuk peserta yang ingin mendalami informasi lebih lanjut mengenai materi tersebut. Selama penyuluhan berlangsung, antusiasme peserta dalam mendengarkan, memahami, dan bertanya sangat tinggi, sehingga terjalinlah komunikasi yang produktif.

Kegiatan penyuluhan berhasil dilaksanakan. Setelah itu, MC menyampaikan penutup dengan mengucapkan terima kasih kepada peserta, kader mitra, dan anggota Tim yang terlibat dalam kegiatan ini. Harapannya, kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi peserta dan anggota Tim yang terlibat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN UMP dalam sosialisasi kesehatan dimana tingkat partisipasi dari mulai acara sampai dengan selesai telah berjalan dengan baik, warga antusias dalam mendengarkan informasi yang telah diberikan. Hal ini tidak lepas dari persetujuan kepala desa dan para kader yang andil dalam mengajak masyarakat untuk ikut dalam program sosialisasi kesehatan ini. Kegiatan penyuluhan ini memberikan pemahaman masyarakat mengenai penanganan penurunan angka kematian ibu hamil untuk mencapai keluarga yang berkualitas.

Ucapan Terima Kasih

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat selaku panitia KKN
3. Bidan Suparyanti, S.ST., MM. selaku narasumber pada kegiatan penyuluhan ini
4. Kepala Desa Adiwarno beserta warga desa yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat sesuai dengan waktu yang ditentukan

Referensi

- [1] Ahmad, M. P. (2021). Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Melalui Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Abdidas*, 48-52.
- [2] Nurjasm, E. (2020). Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020., (hal. 1-32).
- [3] Sri, H. &. (2018). Kondisi Demografi Ibu dan Suami pada Kasus Kematian Ibu. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 99-108.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)